

ABSTRACT

Background: Patient Safety Culture is the foundation of patient safety. Building a patient safety culture is the main focus of realizing guaranteed and quality services, there are several factors that affect patient safety culture, one of which is teamwork. The purpose of the study was to determine the relationship between teamwork and patient safety culture at Raden Mattaher Jambi Hospital in 2021.

Research Methods: This type of research is a quantitative research with a cross sectional design. The population in this study were inpatient nurses at Raden Mattaher Hospital Jambi. The number of samples in this study was 62 nurses. The sampling technique is by random sampling. Data collection is carried out in May-June 2021. Data collection is carried out by filling out questionnaires. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis with Chi-Square test.

Results: The results of this study showed that teamwork had a significant relationship with the implementation of a patient safety culture with p value = 0.045, which means teamwork is very competitive in patient safety culture (PR = 1.336 95% CI= 1,045-1,708)

Conclusion: There was a significant relationship between teamwork and patient safety culture at Raden Mattaher Jambi Hospital with p value = 0.045. With good teamwork between nurses in the inpatient room , a good patient safety culture will be formed for patients.

Keywords: team work, patient safety culture.

ABSTRAK

Latar Belakang: Budaya Keselamatan Pasien merupakan dasar dari keselamatan pasien. Membangun budaya keselamatan pasien merupakan fokus utama terwujudnya pelayanan yang terjamin dan berkualitas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi budaya keselamatan pasien salah satunya yaitu kerja tim (*Teamwork*). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan kerja tim (*teamwork*) dengan budaya keselamatan pasien di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2021.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat rawat inap di RSUD Raden Mattaher Jambi. Jumlah sampel dalam penelitian ini 62 perawat. Teknik pengambilan sampel dengan cara random sampling. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei-Juni 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *Chi-Square*.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kerja tim memiliki hubungan yang signifikan dengan budaya keselamatan pasien dengan nilai $p=0,045$ yang berarti kerja tim sangat berperang dalam budaya keselamatan pasien ($PR=1,336$ 95% $CI=1,045-1,708$).

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara kerja tim (*teamwork*) dengan budaya keselamatan pasien di RSUD Raden Mattaher Jambi dengan nilai $p\text{ value} = 0,045$. Dengan adanya kerja tim yang baik antar perawat di ruang rawat inap maka akan terbentuklah budaya keselamatan pasien yang baik untuk pasien.

Kata Kunci: Kerja Tim, Budaya Keselamatan Pasien